

**INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN
PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA
POPPI PRATIWI DAN FILM DILAN 1991
KARYA PIDI BAIQ**

SKRIPSI

Oleh :

RIZKY SISWANTO
2003110091

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Rizky Siswanto
NPM : 2003110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.
PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

(.....
.....)

(.....
.....)

(.....
.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : **RIZKY SISWANTO**
NPM : 2003110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **Interpretasi Antara Cinta Dan Persahabatan Dalam Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi Dan Dilan 1991 Karya Pidi Baiq**

Medan, 08 Agustus 2024

PEMBIMBING



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0110077602

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0127048401



DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Rizky Siswanto**, NPM 2003110091, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Rizky Siswanto

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti penjatkan atas limpahan rahmat serta hidayah yang diberikan Allah Shubhannallah wa Ta'ala kepada setiap makhluk-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tersurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi wa Sallam, suri tauladan sekaligus inspirator umat yang tiada kering untuk digali ilmu dan kepribadiannya yang elok. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul **“INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ”** tidak terlepas dari do'a, bantuan, semangat, dukungan bimbingan dan dorongan baik secara materil maupun spiritual dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimah kasih kepada Ayah **Selamat,S.Pd** dan Ibu **Narsiti Lina**, orang tua tercinta, sang motivator sejati. Orang tua terhebat yang Allah berikan kepada peneliti yang selalu besar hati untuk memberikan do'a, cinta serta pengorbanan yang luar biasa tulus. Karunia terbesar yang dimiliki peneliti yang selalu mengajarkan banyak mengenai arti kehidupan. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Adik saya Ikhsan Ansari, adik rasa teman yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan selalu memberi semangat kepada peneliti untuk mengerjakan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing peneliti dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyallah dapat bermanfaat bagi pembaca.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas penulis.

9. Seluruh teman-teman Mecca Kost yaitu Agus Setiono, Robi Alwiansyah, dan Dimas, yang selalu menemani dan menghibur peneliti selama pengerjaan skripsi.

Kepada mereka semua peneliti tidak bisa memberikan balasan apapun hanya sekedar ucapan terima kasih dan permohonan maaf. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan pula. *Jazaakumullahu Khairan*. Peneliti berharap nantinya skripsi ini dapat bermanfaat kepada berbagai pihak atau kepada pembaca untuk menambah khazanah keilmuan tentang Analisis Semiotika. Apabila banyak kekurangan dan terdapat salah kata yang sekiranya kurang berkenan peneliti mohon maaf yang sebesar besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua *Aamiin*.

Medan, 26 Juli 2024

Rizky Siswanto
2003110091

INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN FILM DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ

RIZKY SISWANTO

2003110091

ABSTRAK

Film adalah bentuk seni dan hiburan yang menggabungkan gambar bergerak, suara, dan sering kali musik untuk menceritakan sebuah cerita atau menyampaikan pesan. Film biasanya diproduksi dengan cara merekam adegan dengan kamera, kemudian mengedit dan menggabungkan rekaman tersebut untuk menciptakan karya akhir yang ditayangkan di bioskop, televisi, atau platform digital. Banyak jenis-jenis film salah satunya adalah film bergenre drama dan romantis seperti Film Galaksi dan Dilan 1991. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu film yang berjudul “Galaksi dan Dilan 1991” untuk mengetahui makna dari cinta dan persahabatan yang terkandung dalam film. Metode penelitian ini yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis semiotika yang memakai Teori Semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce melihat tanda (*representasment*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atau tanda interpretasi (*interpretant*). Penelitian ini melakukan analisis dengan mengobservasi lalu mendokumentasikan film dengan (*screenshot*) *scene* dialog yang menggambarkan cinta dan persahabatan, *scene* yang menunjukkan cinta, *scene* yang menunjukkan persahabatan. Hasil penelitian ini adalah bahwa film “Galaksi dan Dilan 1991” mengandung makna cinta dan persahabatan yang digambarkan dalam kedua film yang memiliki nilai sikap pengorbanan, merelakan, ketulusan, kesetiaan, kesabaran dan solidaritas

Kata Kunci : Film, Interpretasi, Analisis Semiotika, , Charles Sanders Peirce, Film Galaksi, Film Dilan 1991

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Prose Komunikasi	9
2.3 Fungsi Komunikasi	11
2.4 Media Komunikasi	13
2.5 Film	14
2.6 Komunikasi Massa	15
2.7 Interpretasi	17
2.8 Cinta.....	18
2.9 Persahabatan	20
2.10 Film Galaksi.....	21
2.11 Film Dilan 1991	22
2.12 Semiotika	23
2.13 Semiotika Charles Sanders Peirce	25
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Defenisi Konsep	29
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Profil Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi	33
4.1.2 Profil Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq	35
4.1.3 Analisis Data antara Cinta dan persahabatan dalam film Galaksi karya Poppi Pratiwi	36
4.1.4 Analisis Data antara Cinta dan persahabatan dalam film Dilan karya Pidi Baiq	44
4.2 Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Simpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Profil Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi	34
Tabel 4.2 Profil Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq	36
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada “01.23.13”	36
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada “01.11.33”	37
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “55.35”	38
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “53.47”	39
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada “40.42”	40
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pada “32.54”	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pada “16.30”	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pada “04.37”	43
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pada “01.56.15”	44
Tabel 4.12 Hasil Analisis Pada “01.46.00”	45
Tabel 4.13 Hasil Analisis Pada “01.43.17”	46
Tabel 4.14 Hasil Analisis Pada “01.40.49”	47
Tabel 4.15 Hasil Analisis Pada “01.28.55”	48
Tabel 4.16 Hasil Analisis Pada “01.18.52”	49
Tabel 4.17 Hasil Analisis Pada “01.08.49”	50
Tabel 4.18 Hasil Analisis Pada “42.15”	51

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 4.1 Profil Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi	33
Gambar 4.2 Profil Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq	35
Gambar 4.3 Hasil Analisis Pada “01.23.13”	36
Gambar 4.4 Hasil Analisis Pada “01.11.33”	37
Gambar 4.5 Hasil Analisis Pada “55.35”	38
Gambar 4.6 Hasil Analisis Pada “53.47”	39
Gambar 4.7 Hasil Analisis Pada “42.42”	40
Gambar 4.8 Hasil Analisis Pada “32.54”	41
Gambar 4.9 Hasil Analisis Pada “16.30”	42
Gambar 4.10 Hasil Analisis Pada “04.37”	43
Gambar 4.11 Hasil Analisis Pada “01.56.15”	44
Gambar 4.12 Hasil Analisis Pada “01.46.00”	45
Gambar 4.13 Hasil Analisis Pada “01.43.17”	46
Gambar 4.14 Hasil Analisis Pada “01.40.49”	47
Gambar 4.15 Hasil Analisis Pada “01.28.55”	48
Gambar 4.16 Hasil Analisis Pada “01.18.52”	49
Gambar 4.17 Hasil Analisis Pada “01.08.49”	50
Gambar 4.18 Hasil Analisis Pada “42.15”	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan media komunikasi massa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tanpa disadari menjadikan media komunikasi massa sebagai kiblat yang dapat memiliki pengaruh besar bagi perubahan sikap, pikiran dan perilaku masyarakat. Tidak hanya melalui media cetak seperti koran, majalah, tabloid, berita online, namun juga melalui media komunikasi massa audio visual seperti: film. Film sebagai bagian dari komunikasi massa tidak hanya menjadi sarana hiburan namun juga menjadi kebutuhan setiap manusia. Tidak hanya pada kalangan dewasa saja, tetapi juga kalangan anak-anak juga.

Film seperti pabrik mimpi yang membuat orang yang menonton dapat merasakan dan mencari cari apakah ada kesesuaian antara pengalaman pribadi dengan cerita film yang banyak pelajaran penting didalamnya. Sehingga film dapat membentuk budaya khalayak di kehidupan sehari-hari, kita juga dapat meniru cara berbicara, gaya mode dari para aktris didalamnya yang tidak pernah terlintas dibenak sebelumnya. (Apriadi, 2013:23)

Pada tahun 2018, remaja Indonesia sempat dihebohkan dengan munculnya film romansa Dilan 1990. Dilan 1990 adalah film drama romantis Indonesia yang rilis tahun 2018 dan disutradarai oleh Fajar Bustomi dan Pidi Baiq. Film ini diperankan oleh Iqbaal Ramadhan sebagai Dilan dan Vanesha Prescilla sebagai Milea Adnan Hussain. Begitu film ini rilis, film Dilan 1990 sukses menyedot perhatian publik. Tidak sampai di situ, fenomena Dilan tidak berhenti hanya pada

persoalan film saja. Fenomena tersebut turut terbawa ke media sosial. Belum lagi berkenaan dengan *quotes-quotes* legendaris seperti, “Jangan rindu, berat. Kamu ngga akan kuat, biar aku saja.” dan kata-kata romantis tersebut langsung menjadi viral di media sosial. Tidak sampai hanya di situ, film Dilan 1990 sukses menjadi salah satu film terlaris di Indonesia dengan 6.315.664 jumlah penonton. Maka dari itu, sekuel kelanjutan film Dilan 1990 yaitu film Dilan 1991 menjadi salah satu sekuel film yang ditunggu-tunggu.

Dilan 1991 adalah film drama romantis Indonesia tahun 2019 yang disutradarai oleh Fajar Bustomi dan Pidi Baiq. Film ini adalah sekuel dari Dilan 1990 yang tayang Januari 2018. Film tersebut kembali dibintangi oleh Iqbaal Ramadhan sebagai Dilan dan Vanesha Prescilla sebagai Milea. Pada film Dilan 1991, Dilan (Iqbaal Ramadhan) dan Milea (Vanesha Prescilla) resmi berpacaran. Di tengah kebahagiaan mereka Dilan terancam dikeluarkan dari sekolah akibat perkelahian dengan Anhar (Giulio Parengkuan). Dilan juga semakin sering berkelahi dan mendapatkan musuh. Milea khawatir dengan masa depan Dilan. Milea merasa berhak melarang Dilan terlibat dalam geng motor. Namun suatu ketika, Dilan dikeroyok oleh orang tak dikenal. Saat mengetahui siapa yang berbuat, Dilan merencanakan balas dendam. Milea akhirnya meminta Dilan berhenti dari geng motor atau hubungan mereka berakhir. Dilan, seorang panglima tempur dan ketua geng motor akan selalu terlibat masalah. Film ini nantinya juga menjelaskan mengapa Dilan dan Milea pada akhirnya harus berpisah.

Kesuksesan film Dilan 1990 yang kemudian dilanjutkan dengan film Dilan 1991, membuat banyak remaja yang tergila-gila dengan sosok romantis Dilan

hingga berandai-andai memiliki kekasih seperti Dilan. Ada juga yang menggunakan kata-kata Dilan untuk diadaptasi baik dalam komunikasi interpersonal sehari-sehari. Hal ini memunculkan persepsi baru pada remaja mengenai geng motor, kenakalan remaja, dan romansanya. Perbedaan interpretasi audiens remaja atas paparan pesan media perlu menjadi sorotan sebagai bentuk evaluasi atas pesan komunikasi massa film yang diterima audiens remaja. Khususnya pada film Dilan 1990 dan Dilan 1991 yang telah membius masyarakat dengan konten romantisnya. Remaja menggunakan film sebagai sumber informasi terkait perilaku dalam hubungan percintaan yang sukses dan model untuk refleksi diri. Selain itu, konsumsi atas film akan membentuk ekspektasi terhadap hubungan percintaan yang terkadang mustahil. Fenomena kelak memunculkan film-film bergenre serupa yang juga menceritakan kisah cinta seorang ketua gangster, salah satunya film Galaksi karya Poppi Pratiwi.

Galaksi adalah film drama Indonesia tahun 2023 yang disutradarai oleh Kuntz Agus berdasarkan novel berjudul sama karya Poppi Pratiwi. Film produksi Rapi Films serta Screenplay Films ini dibintangi oleh Bryan Domani dan Mawar de Jongh. Galaksi tayang perdana di bioskop pada tanggal 24 Agustus 2023. Film ini menceritakan tentang seorang siswa SMA bernama Galaksi Aldebaran. Ia diketahui bergabung di dalam sebuah geng bernama Ravispa dan menjadi ketua geng yang cukup disegani dan ditakuti di sekolahnya. Suatu hari tanpa sengaja, Galaksi bertemu dengan seorang gadis bernama Kejora dan diketahui Kejora adalah salah satu anggota paskibra di sekolah mereka. Pertemuan Kejora dan Galaksi sendiri berawal saat Kejora mulai berurusan dengan geng sekolah lain yaitu Avegar

yang merupakan *rival* dari geng Ravispa. Sejak saat itu keduanya terlibat dalam hubungan kisah romansa yang cukup pelik, konflik antargeng membuat posisi Kejora tidak aman. Sehingga Galaksi harus melindungi Kejora, dari rasa ingin melindungi itulah, tanpa Galaksi sadari ternyata ia telah jatuh hati dengan gadis cantik tersebut.

Melihat adanya kemiripan cerita di antara film Dilan 1991 dan Galaksi yang sama-sama bercerita mengenai romansa kisah cinta gangster remaja, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Interpretasi Antara Cinta dan Persahabatan dalam Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi dan Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana interperetasi antara cinta dan persahabatan dalam film Galaksi karya Poppi Pratiwi dan Dilan 1991 karya Pidi Baiq ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui interpretasi antara cinta dan persahabatan dalam film Galaksi karya Poppi Pratiwi dan Dilan 1991 karya Pidi Baiq.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian di bidang ilmu komunikasi khususnya pada bidang ilmu komunikasi yang berfokus pada analisis

semiotika film. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan mengenai penafsiran dibalik sebuah produk media (film) dengan melihat tanda, petanda dan makna yang terkandung dalam sebuah film.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pembuatan sebuah karya film bagi tim produksi, sutradara agar memproduksi karya film yang lebih baik lagi untuk kedepannya serta dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi yang mengambil bidang ilmu komunikasi khususnya yang menaruh minat pada dunia perfilman melalui analisis semiotika.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi V (Lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS. Berisikan mengenai tentang Komunikasi, Media Komunikasi, Film, Komunikasi Massa, Interpretasi, Cinta, Persahabatan, Film Galaksi, Film Dilan 1991, Semiotika, dan Semiotika Charles Sanders Peirce,

BAB III METODE PENELITIAN. ada bab ini berisikan tentang metode – metode, pola dan juga langkah – langkah yang dipakai, yaitu jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

“Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dipindahkan dari sumber ke penerima, dengan maksud untuk mengubah perilaku mereka atau penerima” (Changara, 2016) Untuk memahami arti penting komunikasi secara efektif, para ahli komunikasi sering mengutip paradigma yang di kemukakan oleh Harold D. Lasswell (Effendy, 2002) dalam bukunya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang tepat untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut : “Siapa yang mengatakan apa di saluran mana kepada siapa dengan efek apa?” berdasarkan paradigma Lasswell diatas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan yakni : Komunikator (*Communicator, source, sender*), Pesan (*Message*), Media (*channel, media*), komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*), Efek (*effect, impact, influence*).

Komunikasi bisa berupa penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan sebagainya. Kata komunikasi pada praktiknya akan selalau terlibat pada adanya suatu pesan sebagai alat untuk berbagi atau menukar informasi terciptanya kebersamaan antara komunikator (pengiriman pesan) oleh komunikan (penerima pesan). Seseorang yang sedang terlibat dalam proses berkomunikasi tak lain

mencoba untuk menumbuhkan kebersamaan atau *commons* (dalam pesan) pada orang lain yang diajak berkomunikasi (Nurudin, 2017)

Seseorang bisa dikatakan berkomunikasi jika ada pesan yang di sebarakan pada salah satu pihak ke pihak lain. Tentu saja pesan itu harus bisa memahami orang lain atas pesan yang di sebarakan. Jika pesan yang disebarakan tidak bisa dipahami itu artinya tidak akan terjadi komunikasi sebagaimana tujuan komunikasi yang artinya itu sebuah kegagalan dari berkomunikasi. Kenapa ada kata kata kebersamaan ? kebersamaan dimaksudkan ialah kebersamaan dalam pesan. Jika A terbayang roti dibenaknya, sementara B yang menerima pesan terbayangkan kue basah itu artinya tidak ada kebersamaan dalam pesan.

Melalui komunikasi pula kita dapat memenuhi kebutuhan emosional kita dan meningkatkan kesehatan mental kita. Kita belajar makna cinta, kasih sayang keintiman, simpati, rasa hormat, rasa bangga, bahkan irihati, dan kebencian. Melalui komunikasi kita dapat mengalami berbagai kualitas perasaan itu dan membandingkannya antara perasaan yang satu dengan yang lainnya. Karena itu tidak mungkin kita dapat mengenal cinta bila kitapun tidak mengenal benci. Komunikasi sosial mengisyaratkan kita bahwa komunikasi dilakukan untuk pemenuhan diri untuk merasa terhibur, nyaman dan tenteram dengan diri sendiri dan juga orang lain. Dua orang dapat berbicara berjam-jam dengan topik yang berganti ganti, tanpa mencapai tujuan yang pasti. Pesan-pesan yang mereka pertukarkan mungkin hal hal yang remeh, namun pembicaraan itu membuat keduanya merasa senang (Deddy, 2005)

Komunikasi menjadi seperti jembatan yang menghubungkan di antara individu manusia dengan lingkungannya dan individu manusia lainnya dengan dirinya sendiri. Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (*face to face*) antara manusia satu dengan manusia lain. Komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain (Novrica et al., 2017)

2.2 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dari semua konsep yang ada, semuanya menyatakan bahwa komunikasi adalah sebuah proses yang meliputi aktivitas yang berkelanjutan, (kontinuous), kompleks, dan tidak bisa berdiri sendiri pada awalnya, proses komunikasi hanya berjalan linear dari komunikator pada komunikan (*teori SMCR: Source-messege-channel-Receiver*), setelah itu muncul konsep yang keluar dari Laswell yang menambah unsur “*feedback*” (timbang balik) dari komunikan ke dalam proses komunikasi (Ridwan, 2013). Seseorang yang sudah terlibat melalui proses komunikasi tidak lain mencoba agar menumbuhkan kebersamaan yang teripta atau commoners (dalam pesan kepada orang lain yang tidak berkomunikasi (Nurudin, 2017). Proses komunikasi juga terbagi dalam dua tahap diantaranya adalah secara primer dan secara sekunder

1. Proses komunikasi secara primer

Adalah proses menyampaikan suatu pemikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan cara menggunakan lambang (*symbol*) sebagai

media. Lambang sebagai media primer dari proses sebuah komunikasi yaitu yakni bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu “diterjemahkannya” pikiran dan atau perasaan komunikator dengan komunikan. Kiasan (*gesture*) ini dapat diterjemahkan dalam pikiran Seseorang hingga terekspresikannya secara fisik. Demikian pula isyarat dalam menggunakan alat seperti tongtong bedug sirene dan lain sebagainya serta warna yang punya dari makna tertentu. Gambar sebagai lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi ini memang melebihi dari kiasan isyarat dan warna dalam hal kemampuan terjemahan dari pikiran seseorang. Berdasarkan paparan ini pikiran atau perasaan seseorang baru akan diketahui oleh dan maka nada dampaknya kepada orang lain apabila ditransmisikan oleh penggunaan media primer tersebut yakni lambang-lambang. Dengan kata lain pesan (*message*) yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri atas isi (*the content*) dan lambang.

2. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder ialah proses yang disampaikan pesan kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah dipakainya lambang sebagai media utama. Seorang komunikator media dipergunakannya yang kedua untuk melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya bertempat pada apa yang relatif jauh atau dalam jumlah banyak. Surat telepon teleks surat kabar majalah radio televisi film dan banyak lagi media kedua yang sering dipergunakan untuk berkomunikasi.

3. Unsur unsur dalam berkomunikasi

Penegasan tentang unsur unsur dalam proses komunikasi ialah :

Sender : komunikator yang dalam penyampaian pesan oleh seseorang atau banyak orang

Encoding : penyandian yaitu proses dari suatu pengalihan pikiran yang masuk ke bentuk lambang

Message : pesan yang merupakan seperangkat lambang yang maknanya adalah disampaikan oleh komunikator

Media : saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan

Decoding pengawasandian : proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Receiver : komunikan yang menerima pesan dari komunikator

Feedback : umpan balik yakni tanggapan dari seorang komunikan apabila penyampaiannya disampaikan untuk komunikator

Noise : gangguan yang tak direncanakan terjadi didalam proses sebuah komunikasi sebagai akibat pesan yang diterima dari pesan lain oleh komunikan beda yang disampaikan oleh komunikator (Effendy, 2011)

2.3 Fungsi Komunikasi

(Mulyana, 2005) dalam bukunya menyebutkan fungsi komunikasi yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi sosial

Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial setidaknya menjadi isyarat untuk komunikasi yang penting dalam membangun konsep diri, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan menghindarkan dalam

tekanan dan ketegangan antara lain lewat komunikasi yang dapat menghibur dan memupuk hubungan kepada orang lain. Melalui komunikasi kita bekerja sama oleh anggota masyarakat keluarga kelompok belajar perguruan tinggi RT RW desa Kota dan Negara secara keseluruhan agar tercapai tujuan bersama.

Orang yang tidak sekalipun berkomunikasi dengan manusia yang lain bisa dipastikan akan tersesat karena dirinya tidak dapat untuk menata dirinya sendiri dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasilah yang memungkinkan suatu individu agar dapat membangunkannya suatu kerangka rujukan dan menggunakan sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang akan dihadapi. Komunikasi tanpa melibatkan diri sendiri tidak akan tau bagaimana makan minum berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia lain secara beradab karena mempelajari dari suatu cara berperilaku tersebut harus mempelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang intinya adalah berkomunikasi.

2. Komunikasi Ekspresif

Keterkaitannya keeratan dalam berkomunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat diri sendiri lakukan baik sendirian atau dalam suatu kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis yang tujuannya untuk terpengaruh pada orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi itu menjadikan instrument penyampaian perasaan perasaan (emosi) dari diri sendiri. Perasaan yang dirasakan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan nonverbal. Perasaan sayang peduli rindu simpati gembira sedih takut prihatin marah dan benci penyampaiannya bisa dilakukan lewat kata kata namun terutama lewat perilaku nonverbal.

3. Komunikasi Ritual

Keterkaitan keamatan pada komunikasi ekspresif ialah komunikasi ritual yang biasanya melakukannya dengan cara kolektif. Suatu komunitas sering mengadakan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dan sepanjang hidup yang disebut para antropolog sebagai *rites of passage* dimulai dari upacara kelahiran sunatan ulang tahun (menyanyikan lagu *happy birthday* dan memotong kue ulang tahun) pertunangan (bertukar cincin atau melamar) siraman pernikahan (ijab qabul, sungkeman dengan orang yang lebih tua dsb). Ulang tahun perkawinan atau upacara kematian. Dalam acara ini orang mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku simbolik. Mereka yang berpartisipasi dalam bentuk komunikasi ritual itu menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga komunitas suka bangsa Negara ideologi atau agama mereka. Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif menyatakan perasaan terdalam pada seseorang.

4. Komunikasi Instrumental

Komunikasi instrumental memiliki beberapa tujuan umum menginformasikan mengajar mendorong mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga menghibur. Secara ringkas maka kesemua tujuan itu dapat disebut membujuk (bersifat persuasif). Komunikasi yang fungsinya memberitahukan atau menerangkan (*to inform*) muatan yang terkandung persuasive dalam artian bahwa pembicara menginginkan pendengarannya untuk percaya bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak diketahui.

2.4 Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan

pesan dari komunikator kepada khalayak. Media Komunikasi dapat digunakan dalam berbagai bentuk seperti media cetak, media elektronik, media sosial, dan lain-lain. Media komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau untuk meraih tujuan lainnya. Media komunikasi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada *audiens* (Changara, 2016). Changara berpendapat bahwa media yang sering digunakan untuk melakukan komunikasi merupakan panca indra manusia seperti mata, telinga kemudian pesan yang sampai tersebut akan diolah untuk dijadikan sebagai suatu dasar tindakan .

Menurut *International Journal of Information Management*, komunikasi dalam bentuk teks, visual, dan audio-visual yang berisi ajakan persuasif, kreatif, dan inovatif disampaikan oleh perusahaan tertentu kepada masyarakat tentang suatu produk dengan harapan konsumen tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui media massa dan media social (Thariq, 2021) . Media komunikasi juga merupakan sebuah alat yang memiliki bentuk fisik untuk dapat digunakan dalam menyampaikan materi. Media komunikasi dapat berupa televisi, komputer, gambar, video, grafik dan lain sebagainya .

2.5 Film

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid sebagai tempat gambar negative. Kedua, film diartikan sebagai cerita lakon atau gambar hidup. Dalam konteks khusus, film diartikan sebagai lakon hidup atau gambar gerak yang biasanya juga disimpan dalam media seluloid tips dalam bentuk gambar

negatif. Meskipun kini film bukan hanya dapat disimpan dalam media seluloid saja. Film ini dapat juga disimpan dan diputar kembali dalam media digital. (Apriadi, 2013)

Film Dalam arti sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film film seperti yang diputar di gedung-gedung bioskop terdapat kecenderungan orang lebih senang menonton film di rumah karena selain lebih praktis juga tidak perlu membayar (Changara, 2016)

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak (Pramusinta et al., 2020)

2.6 Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Deddy, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial (Thariq & Anshori, 2017)

Komunikasi massa dalam arti komunikasi adalah sekelompok individu yang sikap dan perilakunya dipengaruhi oleh media massa (cetak, elektronik, *online*). Karena ada pengaruh oleh media massa, maka massa dalam arti komunikasi menunjuk pada istilah *audience*, penonton, pembaca, pemirsa pendengar.

Media massa dapat dibagi menjadi: Media cetak (*printed media*), yaitu media massa yang dalam penyebaran pesan berbentuk teks atau visual. Seperti, surat kabar, majalah, buku, brosur atau sebagainya. Media elektronik, yaitu media massa yang dalam penyebaran pesan berbentuk visual (gambar) dan audio (suara). Seperti, radio, televisi, film, video dan lain-lain. Mengikuti perkembangan zaman, media massa kini tidak hanya terbatas pada surat kabar, televisi maupun radio saja. Yang terbaru yakni media massa yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyebarluaskan pesan atau disebut sebagai media online. Media massa satu ini mempunyai sifat yang lengkap mencakup apa yang dimiliki oleh radio dan televisi, bahkan media online punya kelebihan dibanding media cetak dan elektronik. Keunggulan media online terdapat pada alur komunikasi yang lebih bergairah dan cepat, dimana khalayak dapat berperan aktif sebagai komunikator atau komunikan (Jailani et al., 2020)

Jika ditinjau dari asal usul katanya, komunikasi massa berasal dari: 1) *mass communication* dan 2) *mass communications* (pakai s) menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa sementara itu *mass communication* menunjuk pada teori atau proses terotetik (proses dalam komunikasi massa itu sendiri). (Nurudin, 2016)

Model komunikasi ini sarat dengan asumsi yang intinya yaitu; jika komunikator menentukan gagasan atau pesan, kemudian diarahkan kepada khalayak (*audiens*) pilihannya melalui saluran atau keluar hasil yang diinginkan. Dari komunikator kepada khalayak hanya ada satu jalan, dengan arus satu arah pula. Ini adalah paradigma lama yang bertumpu pada konsepsi linier yang menggambarkan proses komunikasi secara sederhana seolah berjalan menurut garis lurus, seperti: (a) komunikator menciptakan pesan, (b) untuk diteruskan kepada komunikan, (c) yang akan meluncur lewat saluran, (d) dan akhirnya melahirkan gagasan sesuai dengan harapan komunikator. (Santoso, 2016)

2.7 Interpretasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interpretasi diartikan sebagai pemberian tafsiran, pendapat, kesan atau pandangan teoritis mengenai sesuatu. Namun secara umum, interpretasi atau dapat dipahami pula sebagai hermeneutika merupakan teori atau filsafat yang menjelaskan mengenai interpretasi makna. Menurut Ricoeur, interpretasi merupakan proses berpikir yang teratur untuk menemukan makna yang tersembunyi pada makna yang muncul dalam sebuah lipatan taraf. Lipatan taraf berada pada suatu makna literal. Simbol serta makna menurut Ricoeur memiliki sifat yang saling berkorelasi dan memiliki banyak makna. Hermeneutika atau yang disebut juga interpretasi adalah teori tentang bekerjanya pemahaman dalam menafsirkan teks, di mana gagasan kuncinya adalah realisasi diskursus mengenai teks. (Sungkar, 2023)

Menurut Schleiermacher semakin berkembang dengan menjadikan interpretasi sebagai bagian kesatuan dari segala ilmu pengetahuan. Schleiermacher

mencetuskan konsep bahwa pemahaman harus mengikuti hukumnya artinya pemahaman harus dicari berdasarkan interpretasi (Prabawa & Mukti, 2022)

Sebagaimana konsep yang diutarakan Schleiermacher tersebut, tentunya konsep itu arahnya menekankan pada segala ilmu pengetahuan. Maka dapat dimaknai bahwa hermeneutika adalah cara untuk mengungkap sebuah teka-teki. Pada kajian demikian, juga dapat diartikan sebagaimana hasil konsepsi dari Schleiermacher bahwa hermeneutika merupakan cara menemukan makna di balik sebuah ungkapan tertentu, baik berupa lisan maupun tulisan.

Walsh berpendapat interpretasi sebagai sebuah cara pelayanan yang bertujuan untuk membantu supaya sebuah kelompok tertentu bisa tergugah dan mempunyai rasa *sensitive* untuk merasakan keindahan yang ada pada alam sekitar beserta variasi dan hubungannya dengan lingkungan.

2.8 Cinta

Definisi dari cinta itu sendiri memiliki berbagai macam versi penjelasannya masing-masing. Bahkan di antara psikolog satu dengan yang lainnya pun tak jarang sering ditemukan perbedaan. Salah satunya Sternberg (1988) dalam bukunya yang berjudul "*The Psychology of Love*", menjelaskan bahwa cinta merupakan kandungan perasaan dalam hati seseorang yang mengandung komposisi keintiman (*intimacy*), komitmen (*commitment*), dan gairah (*passion*) dan ketiga hal tersebut merupakan bagian penting dalam terciptanya hubungan jalinan cinta yang ideal dan mapan. (Laksono, 2022)

Cinta merupakan rasa fitrah yang berasal dari Tuhan. Ia merupakan perasaan yang mulia dan murni dengan tujuan yang sangat agung. Cinta dianugerahkan

Tuhan kepada makhlukNya agar dapat menemukan jalan cahaya, makna dan roh kehidupan. (Loka & Yulianti, 2019)

Secara sosial cinta merupakan salah satu bentuk emosional yang paling fenomenal karena kekuatan dan kehebatannya dalam menggerakkan pikiran emosi dan perilaku kita kekuatan cinta sangat dahsyat. Ia menginspirasi banyak orang berkarya dan beprestasi. Mungkin sudah ribuan seni (puisi lagu film ataupun lukisan). Tercipta karena emosi ini. Tapi, disisi lain karena cinta sering kali terjadi banyak tragedi dan kemalangan. Tidak sedikit orang mengakhiri hidupnya karena masalah cinta atau hancur karir politiknya karena masalah cinta. (Agus, 2013)

Dari mana asalnya cinta ? sebagai sebuah emosi cinta berhubungan dengan reaksi reaksi fisiologis dan masa lalu nilai-nilai minat dan motivasi. Sebagaimana emosi pada umumnya, cinta paling tidak memiliki tiga karakteristik umum, yaitu berkaitan dengan tubuh mempunyai kemampuan untuk memotivasi dan sulit proses pengaturan karena sifatnya yang sering kali otomatis dan tidak disadari (Loka & Yulianti, 2019)

Sebagai dari emosi cinta ini menghubungkan reaksi fisiologis serta nilai-nilai minat dan dorongan sebelumnya. Cinta, seperti jenis emosi lainnya, paling tidak memiliki (tiga ciri umum, yaitu terkait dengan karena sifatnya yang seringkali otomatis dan tidak disadari, tubuh memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menantang proses pengaturan (Agus, 2013)

Hubungan yang didasari oleh cinta adalah salah satu jenis hubungan yang paling erat. Suka sama dengan cinta, menurut beberapa ahli, tetapi Sebagian lagi

tidak dalam garis kontinum. Kedua memiliki fitur unik. Perasaan suka tidak selalu menentukan cinta, dan perasaan suka pun tidak selalu menentukan cinta.

2.9 Persahabatan

(Clark et al., 2016) menyebutkan Persahabatan merupakan salah bentuk hubungan yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Persahabatan menjadi salah bentuk kelompok sosial yang menyenangkan dan di dominasi dengan adanya perasaan hubungan timbal balik, Persahabatan memiliki peranan dalam membantu individu dalam menjalani proses kehidupan. (Cavanaugh & Blanchard-Fields, 2006)

Persahabatan diawali dengan perkenalan kita mungkin bertemu orang baru ditempat kerja baru melalui anggota tim olahraga atau klub maupun di *facebook* atau *MySpace*. Pada saat awal perkenalan, kita mengandalkan aturan dan peran sosial standar kita cenderung sopan dan hati hati dengan apa yang kita ungkapkan dan kita menyadari penuh tanda-tanda jika minat dalam hubungan itu tidak sama . Sama pengecualian dari generalisasi ini adalah hubungan yang terjalin secara elektronik, dimana orang sering mengambil resiko dalam komunikasi personal yang lebih terbuka ditahap awal perkenalan. Keinginan risiko awal hubungan lebih besar ketika orang tidak berinteraksi tatap muka.

Hubungan akrab tahapan kedua persahabatan adalah hubungan akrab, dimana masing masing memeriksa satu sama lain untuk melihat apakah ada persamaan dasar dan minat komunikasi pada tingkatan ini memungkinkan orang untuk tidak hanya menemukan minat yang sama, tetapi juga apakah mereka memiliki perspektif hidup dan cara berinteraksi yang sama atau kompatibel.

Riddick mengatakan kepada Jason bahwa dia sangat menyukai film-film petualangan. Jika Jason mengatakan dia juga maka mereka menemukan minat yang sama dan tahapan persahabatan ketiga adalah kebersamaan ketika di waktu senang maupun sulit .

Pengusaha berbicara kepada rekannya seputar olahraga lari, untuk mencari tahu apakah rekannya itu juga seorang pelari dan mungkin ingin membuat janji lari bersama. Walaupun tidak dramatis pertukaran akrab itu penting bagi kita untuk mengeksplorasi potensi hubungan yang lebih dalam. (Wood, 2013:185)

2.10 Film Galaksi

Film Galaksi bercerita tentang seorang remaja di suatu sekolah menengah atas (SMA) yang bernama Galaksi. Dia merupakan anggota dari sebuah geng motor bernama Ravispa dan menjadi ketua yang disegani dan ditakuti di sekolahnya. Geng motor ini juga dikenal dengan citranya yang buruk karena sering kali membuat onar di sekolah.

Suatu hari, Galaksi bertemu dengan Kejora yang merupakan salah satu murid di sekolahnya. Saat itu, Kejora hampir terlambat mengikuti seleksi paskibra di sekolah. Dia pun harus meminta tolong kepada Galaksi karena hanya pria tersebut yang bisa membantunya. Akhirnya, Galaksi pun menolong Kejora dengan memberinya tumpangan ke tempat seleksi.

Kepribadian Kejora ternyata berhasil membuat Galaksi tertarik kepadanya. Dia pun berusaha untuk mendekat dan mengambil hati Kejora. Mereka pun semakin dekat setiap harinya. Namun, tanpa disadari, hubungan mereka membawa Kejora masuk dalam lingkaran konflik antara Ravispa dan Avegar, musuh bebuyutannya.

Kejora yang menjadi target Avegar pun memicu tawuran antara geng motor dari dua sekolah tersebut. Melihat Kejora yang dikelilingi masalah, Abraham, salah satu senior Paskibra yang diam-diam menaruh hati, memberi peringatan agar Kejora menjauhi Galaksi. Hal ini pun membuat Kejora kebingungan.

Suatu hari, tanpa sengaja Kejora mengetahui permasalahan keluarga Galaksi. Hal tersebut membuatnya prihatin dan menjadi semakin dekat dengan sang ketua geng. Sayangnya, kehadiran Kejora ditentang oleh anggota Geng Ravispa karena dianggap melemahkan Galaksi. Selain itu, kedekatan Kejora dan Galaksi juga membuatnya terancam gagal lolos seleksi paskibra.

2.11 Film Dilan 1991

Dalam film ini diceritakan pada 22 Desember 1990, Dilan (Iqbaal Ramadhan) dan Milea (Vanesha Prescilla) resmi berkencan. Layaknya pasangan remaja yang baru berpacaran, keduanya merasakan masa-masa indah saling jatuh cinta. Dilan terancam dikeluarkan dari sekolah karena berkelahi dengan Anhar (Giulio Parengkuan). Ia juga terlibat dalam perkelahian dan banyak mendapatkan musuh. Milea mengkhawatirkan masa depan Dilan, terlebih Dilan menjadi panglima geng motor yang kegiatannya dapat mengancam nyawanya.

Suatu hari, Dilan diserang oleh orang tak dikenal. Mengetahui siapa pelakunya, Dilan berencana membalas dendam. Milea akhirnya meminta Dilan untuk berhenti dari geng motor atau hubungan mereka berakhir. Di tengah semua masalah tersebut, Yugo (Jerome Kurnia), sepupu jauh Milea yang baru saja kembali dari Belgia bertemu dengannya, mereka sering menghabiskan waktu bersama. Yugo menyukai Milea, namun Milea hanya mencintai Dilan. Keberadaan Yugo

memperkeruh hubungan keduanya.

Hubungan Dilan dan Milea berakhir karena Dilan lebih memilih untuk melancarkan aksi balas dendam terhadap orang-orang yang menyerangnya. Namun, Milea merasa menyesal karena telah memutuskan Dilan. Penyesalannya bertambah besar saat ia mengetahui Dilan ditangkap oleh polisi karena penyerangannya tersebut. Masalah Milea dan Dilan berhasil diatasi berkat Bunda Hara (Ira Wibowo), ibunda Dilan. Namun, hubungan manis keduanya tidak berlangsung lama karena Dilan harus memilih antara Milea atau geng motornya.

2.12 Semiotika

Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai suatu hubungan yang memiliki unit dasar dengan tanda (Wibowo, 2013). Daniel Chandler dalam (Nawiroh, 2014), mengatakan, "*The shortest definition is that it is the study of signs*" (definisi singkat dari semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda). Umberto Eco seorang ahli semiotika menyebut tanda adalah suatu kebohongan dan dalam tanda tersebut dibaliknya terdapat sesuatu yang tersembunyi (Wibowo, 2013:9)

Semiotika sering diartikan sebagai ilmu signifikasi yang dipelopori oleh dua orang, yakni ahli linguistik Swiss Ferdinand De Saussure dan seorang filsuf pragmatisme Amerika Charles Sanders Peirce. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu tentang semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu dengan lain. Latar belakang Saussure adalah linguistik, sedangkan Peirce filsafat. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiologi. Menurut Saussure, semiologi didasarkan pada anggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku

manusia membawa makna, harus ada di belakangnya sistem perbedaan dan konvensi yang memungkinkan makna tersebut. Sedangkan Peirce menyebut ilmu yang dibangunnya adalah semiotika. Bagi Peirce yang seorang filsuf dan ahli logika, penalaran manusia selalu dilakukan melalui tanda. Hal ini berarti manusia bernalar lewat tanda (Nawiroh, 2014:3)

Saussure memiliki pandangan berbeda dengan para ahli linguistik pada zamannya mengenai tanda. Saussure menggunakan pendekatan anti historis yang melihat bahasa sebagai sebuah sistem utuh dan harmonis secara internal. Sedikitnya ada lima pandangannya yang terkenal yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda), *form* (bentuk) dan *content* (isi), *language* (bahasa) dan *parole* (tuturan), *synchronic* (sinkronik) dan *diachronic* serta *syntagmatic* dan paradigmatis.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya. Menurut John Fiske, semiotika merupakan studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam teks media. Preminger berpendapat bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu yang menganggap bahwa fenomena masyarakat dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotika mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti (Nawiroh, 2014:2)

Dilihat dari lingkup pembahasannya, semiotika dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:

- a) Semiotika Murni (*Pure*) membahas tentang dasar filosofis semiotika yang berkaitan dengan metabahasa

- b) Semiotika Deskriptif (*Descriptive*) lingkup semiotika yang membahas tentang semiotika tertentu misalnya siste tanda atau bahasa tertentu
- c) Semiotika Terapan (*Applied*) lingkup semiotika yang membahas tentang semiotika pada budang tertentu misalnya dalam sastra, komunikasi, periklanan dan sebagainya (Nawiroh, 2014:2)

Semiotika mempunyai daya tarik tersendiri dalam sebuah kajian penelitian, karena semiotika menjangkau cukup luas wilayah kajian aplikatif dan berbagai disiplin ilmu salah satunya ilmu komunikasi. semiotika dalam kajian ilmu komunikasi dapat diterapkan dalam berbagai level dan bentuk komunikasi seperti komunikasi massa misalnya kajian semiotika pada film, televisi, iklan, foto jurnalistik, dan sebagainya. Hal ini yang membuat semiotika menjadi ilmu yang unik dan menarik (Nawiroh, 2014)

Mulyana dalam (Nawiroh, 2014), mengatakan bahwa semiotika secara umum bisa dianggap sebagai pendekatan kritis dalam arti pendekatan ini tidak hanya menyadarkan kita akan makna-makna di balik simbol-simbol yang ada, namun menumbuhkan sikap selektif, kritis dan waspada.

2.13 Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce merupakan seorang filsuf terkenal asal Amerika. Peirce merupakan pakar semiotika yang mencetuskan model semiotika pragmatic. Peirce mendefinisikan bahwa semiotika adalah studi ilmu tentang tanda serta segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yaitu cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda yang lain, serta pengirim dan penerima tanda tersebut.

(Nawiroh, 2014) dalam bukunya memaparkan jika semiotika dalam riset komunikasi. Model teori semiotika Peirce ada tiga unsur yang sering disebut sebagai semiotika trikotomi. Ketiga unsur tersebut terdiri dari:

- a) Trikotomi pertama yaitu *sign* atau *representamen* (x)

Representamen adalah bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap oleh pancaindra serta mengacu pada sesuatu Kemudian.

- b) Trikotomi kedua yaitu *object* (y)

Object yaitu mengaitkan tanda dengan pengalaman kognisi manusia. Dapat juga dimaknai sebagai sesuatu yang diwakili atau direpresentasikan

- c) Trikotomi ketiga yaitu *interpretant* (x=y)

Interpretant merupakan penafsiran objek sesuai dengan keadaan atau makna dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh sebuah tanda. Peirce memfokuskan trikotomi tersebut antara tanda-tanda dalam karya sastra.

Ketiga kategori tersebut dikenal dengan relasi trikotomi dalam semiotik. Relasi tersebut dikenal dengan sebutan semiosis, dimana semiosis merupakan proses pemaknaan suatu tanda yang berawal dari dasar yang disebut dengan *representamen* atau *ground*, setelahnya merujuk pada sebuah objek dan diakhiri dengan terjadinya proses *interpretant*.

Dari ketiga kategori diatas, Peirce mengklasifikasikan kembali masing-masing ke dalam tiga bagian. Dimana berdasarkan *Representamen* Peirce membagi tanda pada kategori:

- a) *Qualisign* yaitu suatu tanda dari sebuah yang mengambarkan terhadap sebuah sifat.

- b) *Sinsign* yaitu tanda keberadaan secara aktual atau nyata dari suatu tanda.
- c) *Legisign* yaitu makna atau norma yang dikandung dari suatu tanda itu sendiri.

Jika berdasarkan *object*, Peirce membagi tanda pada kategori:

- a) Ikon, tanda yang memunculkan benda ataupun realitas yang ditandainya.
- b) Indeks, tanda yang memiliki hubungan eksistensial secara langsung dengan objeknya
- c) Simbol, tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan kesepakatan, aturan, maupun konvensi.

Sedangkan berdasarkan *Interpretant*, Peirce membagi ke dalam 3 kategori juga yaitu :

- a) *Rheme* tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan,
- b) *Dicent Sign* yaitu suatu tanda yang memiliki arti sesuai faktanya atau kenyataannya.
- c) *Argument* yaitu suatu tanda yang memuat tentang alasan dari suatu hal.

Penggunaan teori Charles Sanders Peirce yang disebut sebagai semiotika trikotomi diharapkan dapat menjadi bantuan bagi peneliti untuk menganalisis tanda – tanda, terutama dalam bidang ilmu komunikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang digunakan dalam studi ilmu sosial untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data yang terdiri dari kata-kata lisan dan tulisan serta perbuatan tidak hanya manusia tetapi juga peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantitatifkan informasi kualitatif yang belum dikumpulkan dan oleh karena itu tidak menganalisis angka statistik (Eriyanto, 2015). Metode kualitatif senantiasa memiliki sifat *holistic*, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nasution, 2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, di mana analisis deskriptif itu sendiri adalah pendekatan penelitian di mana tujuan penelitiannya untuk mendeskripsikan dan menerjemahkan suatu objek sebagaimana objek tersebut ada (Al Gadri, 2020)

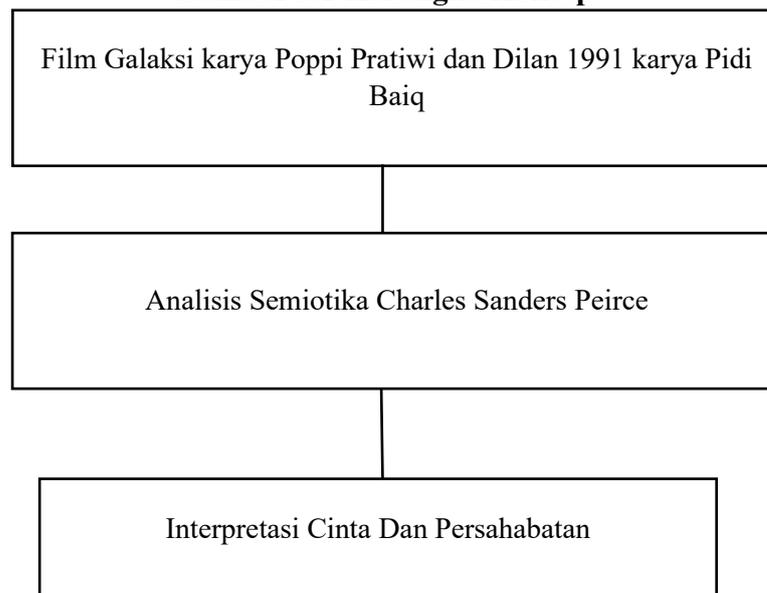
Selanjutnya data yang telah dianalisis secara deskriptif akan digambarkan, ditampilkan dan diringkas. Teori dalam penelitian kualitatif bukanlah segalanya; itu hanya serangkaian gagasan yang luas yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengukur data. Peneliti kualitatif memberikan penekanan yang lebih besar proses dan signifikansi daripada jumlah frekuensi atau intensitas (Deddy, 2005)

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini akan menganalisa *semiotic* dalam film Galaksi karya

Poppi Pratiwi dan Dilan 1991 karya Pidi Baiq. Makna dari film ini adalah sebuah objek dari pengkajian penelitian ini Adapun bagian kerangka konsep penelitian ini adalah:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan terkait karakteristik masalah yang akan diteliti, yakni;

1. Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi merupakan sebuah film drama Indonesia yang ditayangkan perdana di bioskop pada 24 Agustus 2023 dengan durasi 118 menit.
2. Film Dilan 1991 karya Pidi Baiq merupakan film drama Indonesia yang ditayangkan pada 28 Februari 2019 di Bioskop Indonesia dengan durasi 121 menit.

3. Semiotika Charles Sanders Peirce adalah teori yang digunakan untuk menganalisis tanda-tanda.
4. Cinta merupakan emosi dan perasaan disebut memiliki kedudukan di atas rasa sayang. Sebab, prosesnya seperti investasi yaitu dipupuk dari rasa suka kemudian berkembang menjadi rasa sayang. Sedangkan Persahabatan merupakan sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan saling mendukung, dan memiliki keakraban.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merujuk pada proses pengelompokan data atau konsep yang terdapat pada penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif tentang interpretasi antara cinta dan persahabatan dalam dua film , kategorisasi dapat dilakukan berdasarkan elemen-elemen semiotika yang menandakan bentuk cinta dan persahabatan yang muncul dalam kedua film tersebut. Berikut adalah beberapa kategorisasi yang mungkin relevan :

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
Cinta	Keintiman Komitmen Gairah
Persahabatan	Kebersamaan Keakraban
Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Representasi atau <i>Sign</i> Objek Interpretasi

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan menonton secara langsung serta mengamati adegan disetiap *scene*, dialog, dan gestur dalam film Galaksi Karya Poppi Pratiwi dan Dilan 1991 Karya Pidi Baiq. Kemudian, adegan yang berbentuk cinta dan persahabatan akan di *capture* dan dicantumkan, selanjutnya akan dianalisis sesuai metode yang telah ditetapkan.
2. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data serta mengkaji berbagai literatur yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Sehingga, dapat dijadikan bahan referensi. Sumber-sumber tersebut meliputi jurnal, buku, internet dan sumber lainnya yang dapat meningkatkan wawasan peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan mengamati tanda - tanda yang menunjukkan cinta dan persahabatan dalam film Galaksi dan Dilan 1991 . Pengamatan dilakukan dengan cara menonton film tersebut melalui *platform* aplikasi *streaming* Netflix , dan melakukan tangkapan layar (*capture*) dari adegan yang menunjukkan cinta dan persahabatan . Selanjutnya, hasil tersebut akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi pada kegiatan penelitian ini dilakukan dengan kajian pustaka sehingga lokasi khusus penelitian ini tidak dibutuhkan karena objek yang dikaji adalah film yang berjudul Galaksi dan Dilan 1991 yang tayang di aplikasi *streaming* Netflix.

2. Waktu

Waktu pada kegiatan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu Mei 2024 – Agustus 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi

Gambar 4.1 Poster Film “Galaksi” Karya Poppi Pratiwi



Sumber : <https://images.app.goo.gl/aRmZcTX1d1vJvAng7>

Film Galaksi yang dirilis pada tahun 2023 menceritakan tentang ketua geng Ravispa dari SMA Ganesha, berseteru dengan musuh bebuyutannya, geng Avegar geng milik SMA Kencana. Ravispa bagi Galaksi adalah keluarga, pelarian dari persoalan di rumah yang rumit dan berlarut. Hadir Kejora ke dalam hidup Galaksi, seorang gadis yang bercita-cita jadi anggota Paskibra di sekolah. Pertemuan mereka terjadi ketika Kejora terancam terlambat masuk seleksi paskibra, Satu-satunya yang bisa membawanya ke sekolah adalah Galaksi. Dari sanalah kisah mereka yang rumit mulai terjalin menjadi kisah cinta. Kejora terancam gagal masuk seleksi paskibra dan menyalahkan Galaksi. Keberanian Kejora ini membuat Galaksi

tertarik padanya, dan berusaha untuk mendekat. Namun hal ini membuat Kejora masuk dalam lingkaran konflik Ravispa dan Avegar.

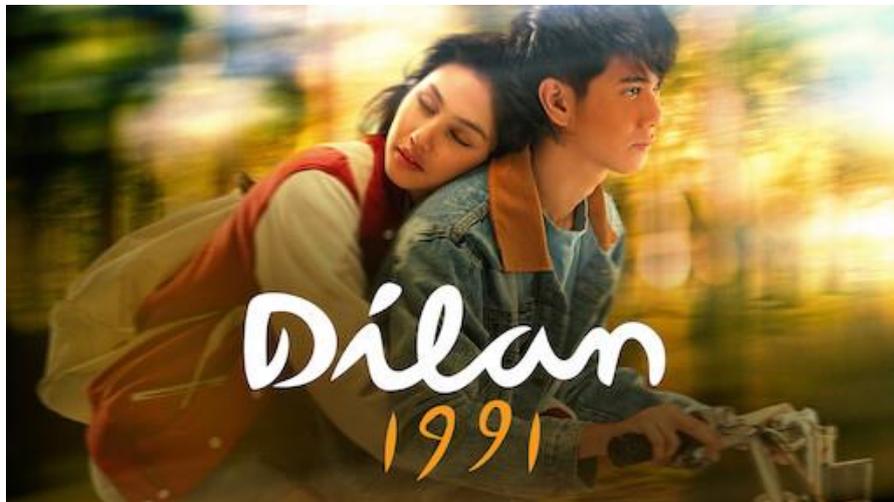
Kejora menjadi target Avegar sehingga memicu tawuran antar geng dua sekolah itu. Melihat Kejora terlibat cukup jauh dengan Ravispa, Abraham, senior Paskibra yang diam-diam menaruh hati pada Kejora memberi ultimatum kepada Kejora untuk menjauhi Galaksi. Kejora berada dalam posisi yang membingungkan, hingga kemudian sebuah momen membuat Kejora memahami bahwa perilaku Galaksi berawal dari kekerasan yang dialami dalam keluarganya. Kejora makin dekat dengan Galaksi dan jatuh cinta dengannya. Kehadiran Kejora ditentang Geng Ravispa karena membuat Galaksi menjadi lemah, sementara kedekatan Galaksi dan Kejora mengancam keberhasilan Kejora lolos seleksi Paskibra.

Tabel 4.1 Profil Film

Produksi	Rapi Films dan Screenplay Films
Sutradara	Kuntz Agus
Tanggal Rilis	24 Agustus 2023
Durasi	118 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Tokoh Utama	Bryan Domani dan Mawar de Jongh

4.1.2 Profil Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq

Gambar 4.2 Poster Film “Dilan 1991” Karya Pidi Baiq



Sumber : <https://images.app.goo.gl/uNAHz6txT1bQGnau6>

Dalam film Dilan 1991 menceritakan pada 22 Desember 1990, Dilan (Iqbaal Ramadhan) dan Milea (Vanesha Prescilla) resmi berkencan. Layaknya pasangan remaja yang baru berpacaran, keduanya merasakan masa-masa indah saling jatuh cinta. Dilan terancam dikeluarkan dari sekolah karena berkelahi dengan Anhar (Giulio Parengkuan). Ia juga terlibat dalam perkelahian dan banyak mendapatkan musuh. Milea mengkhawatirkan masa depan Dilan. Terlebih Dilan menjadi panglima geng motor yang kegiatannya dapat mengancam nyawanya.

Hubungan Dilan dan Milea berakhir karena Dilan lebih memilih untuk melancarkan aksi balas dendam terhadap orang-orang yang menyerangnya. Namun, Milea merasa menyesal karena telah memutuskan Dilan. Penyesalannya bertambah besar saat ia mengetahui Dilan ditangkap oleh polisi karena penyerangannya tersebut. Masalah Milea dan Dilan berhasil diatasi berkat Bunda Hara ibunda Dilan. Namun, hubungan manis keduanya tidak berlangsung lama karena Dilan harus memilih antara Milea atau geng motornya.

Tabel 4.2 Profil Film

Produksi	Falcon Pictures dan Enam Sembilan Production
Sutradara	Pidi Baiq dan Fajar Bustomi
Tanggal Rilis	28 Februari 2019
Durasi	120 Menit
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Tokoh Utama	Iqbaal Ramadhan dan Vanesha Prescilla

4.1.3 Analisi Data Antara Cinta Dan Persahabatan Dalam Film Galaksi

Karya Poppi Pratiwi

a. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.23.13”

Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada “01.23.13”

<i>Sign</i>	 <p data-bbox="710 1780 1268 1814">Gambar 4.3 Capture Pada Menit “01.23.13”</p>
-------------	--

<i>Object</i>	Galaksi di rangkul oleh sahabatnya Nyong untuk mendorongnya mendekati Kejora
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah Merangkul bahu menunjukkan dukungan, memberikan semangat atau secara sederhana menunjukkan keakraban biasanya dilakukan dengan sahabat yang sudah begitu dekat dengan orang tersebut

Pada *scene* tersebut memperlihatkan Nyong sedang merangkul bahu Galaksi untuk mendorong dan memberi *support* untuk mengejar Kejora agar mendapatkan hati Kejora.

b. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.11.33”

Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada “01.11.33”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Capture Pada Menit “01.11.33”</p>
<i>Object</i>	Kejora senyum-senyum dan memeluk jaket Galaksi
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah menunjukkan rasa bahagia ,senang terhadap seseorang yang ia rindukan dan

	biasanya memiliki harapan yang lebih dengan orang tersebut
--	--

Kejora mengingat kenangan bersama Galaksi ia memeluk jaketnya dan tersenyum sendiri, di waktu itu ia merasa sedang jatuh cinta kepada Galaksi .

c. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “55.35”

Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “55.35”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5 Capture Pada Menit “55.35”</p>
<i>Object</i>	Galaksi dan Kejora mengendarai motor pada saat itu kejora memeluk Galaksi dari belakang
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah menunjukkan rasa tak ingin melepas. Ia berusaha menunjukkan betapa berharga seseorang terhadap dirinya, hal itu diberikan bisa jadi tanda bahwa orang tersebut Istimewa.

Galaksi dan Kejora mengendarai sepeda motor bersama-sama, Kejora memeluk Galaksi dari belakang dan mereka bercanda dan tertawa bersama tampak Kejora menunjukkan betapa berharganya Galaksi dalam hidupnya.

d. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “53.47”

Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “53.47”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Capture Pada Menit “53.47”</p>
<i>Object</i>	Galaksi mengungkapkan perasaannya kepada kejora bahwa ia mencintainya dan mau kah menjadi pacarnya
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah sebuah ungkapan informal yang digunakan untuk menggambarkan tindakan seseorang yang menyatakan perasaan cinta atau ketertarikan romatis kepada seseorang yang di sukai dan mengajak orang tersebut untuk menjadi pasangan atau pacar mereka

Galaksi : “Kejora Ayudia kamu mau ga jadi pacar ?”

Kejora : “Mau”

Pada *scene* ini Galaksi mengungkapkan perasaannya kepada Kejora dan Kejora pun menerima ungkapan perasaannya tersebut.

Ketika seseorang tertarik pada orang lain biasanya ia mengungkapkan perasaan apa yang ia rasakan

e. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “40.42”

Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada “40.42”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7 Capture Pada Menit “40.42”</p>
<i>Object</i>	Galaksi bersalaman kepada sahabatnya yang bernama Jordan
<i>Interpretant</i>	<p>Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah Simbolisme gambar jabat tangan juga terkait erat dengan persahabatan dan solidaritas. Ketika dua individu berjabat tangan, mereka menunjukkan rasa hormat, kehangatan, dan keakraban satu sama lain. melambangkan hubungan yang erat dan persahabatan yang kuat antara individu atau kelompok. Dalam konteks sosial, gambar jabat tangan sering digunakan untuk menunjukkan pertemuan teman-teman, acara keluarga, atau momen kebersamaan yang menyenangkan. Simbol ini mencerminkan persaudaraan, keakraban, dan rasa saling mendukung serta meminta maaf atas kesalahan yang telah dibuat.</p>

Pada *scene* ini Galaksi meminta maaf kepada Jordan dan sahabatnya dengan jabat tangan atas kesalahannya sebagai ketua Ravispa, biasanya bentuk jabat tangan

melambangkan permohonan maaf seseorang, dan sebagai manusia hendaklah saling memaafkan.

f. **Analisis Berdasarkan Gambar Pada “32.54”**

Tabel 4.8 Hasil Analisis Pada “32.54”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Capture Pada Menit “32.54”</p>
<i>Object</i>	Kejora menangis dan bertanya kepada Galaksi memilih meninggalkan geng Ravispa atau menjadi sosok yang baik bersama Kejora
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah bentuk rasa sayang seseorang kepada orang lain yang di anggap penting dalam hidupnya sehingga ingin sosok yang ia sayangi baik-baik saja walau tekadang hal tersebut mengorbankan dirinya

Kejora : “Jadi mereka lebih penting dari pada janji kamu ke aku”

Pada *scene* ini menjelaskan kejora tidak ingin Galaksi menjadi sosok yang suka tawuran dan berkelahi dengan geng lain, ia ingin Galaksi menjadi sosok yang lebih baik, sehingga ia menangis

ketika bertanya kepada Galaksi sebagai bentuk rasa sayang kepada orang yang disayanginya.

g. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “16.30”

Tabel 4.9 Hasil Analisis Pada “16.30”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9 Capture Pada Menit “16.30”</p>
<i>Object</i>	Di pemakaman ayah Galaksi sahabatnya geng Ravispa datang dan menemaninya
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah sahabat yang baik ialah orang yang selalu ada baik dalam keadaan susah maupun senang, orang yang peduli dan memperhatikan perasaan kita dengan baik. Mereka selalu siap memberikan dukungan emosional ketika merasa terluka atau tertekan

Pada *scene* ini memperlihatkan sahabat Galaksi hadir pada pemakaman ayah Galaksi di peristirahatan terakhirnya. Tampak bentuk solidaritas persahabatan yang sangat begitu erat diantara mereka.

h. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “04.37”

Tabel 4.10 Hasil Analisis Pada “04.37”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Capture Pada Menit “04.37”</p>
<i>Object</i>	Galaksi dan kejora saling bercumbu kasih dan berciuman
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah Ciuman yang merangsang bisa menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan dan menunjukkan interaksi romantis antar pasangan. Ciuman identik sebagai ungkapan kasih sayang kepada pasangan, biasanya di lakukan oleh pasangan suami istri.

Pada *scene* ini memperlihatkan Galaksi dan Kejora berciuman, sebagai bentuk rasa cinta dan sayang di antara mereka.

4.1.4 Analisa Data antara Cinta dan Persahabatan dalam Film Dilan 1991 Karya Pidi Baiq

a. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.56.15”

Tabel 4.11 Hasil Analisis Pada “01.56.15”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Capture Pada Menit “01.56.15”</p>
<i>Object</i>	Milea memeluk Dilan dari belakang di motor
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah rasa bahagia, nyaman, merasa disayangi dan merasa di ratukan oleh pasangannya serta merasa aman berada di sampingnya

Dilan dan Milea mengendarai sepeda motor bersama ketika mereka pulang dari sekolah, tampak Milea memeluk Dilan dari belakang sebagai bentuk rasa sayang dan merasa nyaman berada di dekat Dilan, mereka bercanda dan tertawa bersama.

b. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.46.00”

Tabel 4.12 Hasil Analisis Pada “01.46.00”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Capture Pada Menit “01.46.00”</p>
<i>Object</i>	Milea menyuapi Dilan roti coklat
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah ketika seseorang jatuh cinta seseorang akan melakukan hal yang pasangannya suka dan memperhatikan hal-hal kecil lainnya seperti makanan apa yang pasangannya sukai dan hal-hal yang di senangnya

Pada *scene* ini Milea menyuapi roti coklat kepada Dilan ketika mereka hendak pergi ke sekolah. Roti Coklat itu adalah makanan kesukaan Dilan dan Milea sengaja selalu membawa makanan tersebut ketika bersama Dilan.

c. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.43.17”

Tabel 4.13 Hasil Analisis Pada “01.43.17”

<i>Sign</i>	<p style="text-align: center;">Gambar 4.13 Capture Pada Menit “01.43.17”</p>
<i>Object</i>	Akew mengobati Dilan yang sedang terluka
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah tolong menolong dan membantu sahabat yang sakit atau terluka akan memberikan dampak yang baik pada orang yang sedang sakit tersebut dan hendaklah kita sesama sahabat saling membantu baik dalam keadaan senang atau pun sulit.

Pada *scene* ini memperlihatkan Dilan yang sedang di obati lukanya oleh sahabatnya yang bernama Akew, Dilan terluka akibat ada seseorang yang tiba-tiba datang dan menyerang Dilan ketika sendiri di warung Bi Eem.

d. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.40.49”

Tabel 4.14 Hasil Analisis Pada “01.40.49”

<p><i>Sign</i></p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.14 Capture Pada Menit “01.40.49”</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Milea menangis dan Dilan saling bertatapan serta mengucapkan aku mencintaimu</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah ungkapan perasaan yang dirasakan seseorang kepada orang yang ia sayangi dan ingin orang tersebut baik-baik saja sehingga tekadnya membuat orang itu hingga menangis</p>

Milea : “Aku mencintai kamu Dilan”

Pada *scene* ini Dilan menyuruh Milea berbicara kepada dirinya untuk berbicara aku mencintaimu, tampak ketika Milea disuruh berbicara tersebut ia menangis karena tampak begitu sayang dirinya kepada Dilan

e. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.28.55”

Tabel 4.15 Hasil Analisis Pada “01.28.55”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.15 Capture Pada Menit “01.28.55”</p>
<i>Object</i>	Dilan mengajak Milea untuk berciuman
<i>Interpretant</i>	Makna dari <i>scene</i> tersebut adalah ungkapan umum perasaan kasih sayang, Biasanya berciuman lebih mengarah kepada menyalurkan rasa cinta dan dilakukan oleh pasangan suami istri .

Dilan : “Mau di wakikan atau langsung?”

Pada *scene* ini Dilan berbicara menggunakan gerakan tangannya mengajak Milea berciuman ketika berada di rumah tampak Milea tersenyum dan mau .

f. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.18.52”

Tabel 4.16 Hasil Analisis Pada “01.18.52”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.16 Capture Pada Menit “01.18.52”</p>
<i>Object</i>	Milea melarang Dilan untuk balas dendam
<i>Interpretant</i>	Pada <i>Scene</i> ini menunjukkan bahwa seseorang tidak ingin hal buruk terjadi kepada orang yang ia sayangi dan berharap orang yang ia sayangi mengikuti apa yang dia katakan.

Milea : “Pokoknya kalau kamu menyerang aku
ga mau lagi jumpa sama kamu”

Pada *scene* ini Dilan mengetahui siapa yang menyerang dia waktu itu, Milea berusaha untuk melarang Dilan untuk berkelahi dan menyerang kakaknya Anhar dengan mengancam kepada Dilan jika menyerang ia tidak mau jumpa dengan Dilan.

g. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.08.49”

Tabel 4.17 Hasil Analisis Pada “01.08.49”

<i>Sign</i>	 <p data-bbox="703 913 1270 949">Gambar 4.17 <i>Capture</i> Pada Menit “01.08.49”</p>
<i>Object</i>	Wati memegang bahu Milea
<i>Interpretant</i>	Dalam <i>scene</i> ini, merangkul bahu seseorang dapat menunjukkan dukungan, semangat, atau secara sederhana keakraban, yang biasanya dilakukan oleh sahabat yang sudah begitu dekat dengan orang tersebut.

Pada *scene* ini Wati memegang bahu Milea untuk menguatkannya karena Milea mendapat kabar bahwa Dilan masuk penjara karena tawuran di taman kota dan polisi mengamankannya.

h. Analisis Berdasarkan Gambar Pada “42.15”

Tabel 4.18 Hasil Analisis Pada “42.15”

<i>Sign</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.18 Capture Pada Menit “42.15”</p>
<i>Object</i>	Milea menyandarkan kepalanya ke Dilan
<i>Interpretant</i>	Scene ini menunjukkan bahwa ketika seseorang menghadapi banyak masalah dan butuh sandaran untuk menenangkan diri, berada di samping pasangan yang dicintainya dapat membantunya tetap tenang.

Pada *scene* ini, Milea, yang sedih karena perilaku Yugo terhadapnya, menyandarkan kepalanya ke bahu Dilan, merasa nyaman berada di dekat Dilan, yang begitu ia sayangi.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika mengenai cinta dan persahabatan dalam tayangan film “Galaksi” karya Poppi Pratiwi dan film “Dilan 1991” karya Pidi Baiq dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce menyebut ground, tanda selalu terdapat dalam hubungan *triadic*, yakni representasi, objek, dan interpretant. Maka dari beberapa adegan yang di analisis semuanya berhubungan dengan cinta dan persahabatan yang terdapat di dalam kedua film tersebut. Di dalam penelitian ini penulis merujuk defenisi cinta menurut Sternberg (1988) dalam bukunya yang berjudul “*The Psychology of Love*”, menjelaskan bahwa cinta merupakan kandungan perasaan dalam hati seseorang yang mengandung komposisi keintiman (*intimacy*), komitmen (*commitment*), dan gairah (*passion*) dan ketiga hal tersebut merupakan bagian penting dalam terciptanya hubungan jalinan cinta yang ideal dan mapan. Sedangkan Persahabatan merupakan salah bentuk hubungan yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Persahabatan menjadi salah bentuk kelompok sosial yang menyenangkan dan di dominasi dengan adanya perasaan hubungan timbal balik, Persahabatan memiliki peranan dalam membantu individu dalam menjalani proses kehidupan atas dasar kebersamaan dan keakraban.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa petanda yang menunjukkan rasa cinta dan persahabatan dalam film “Galaksi” dan “Dilan 1991” yaitu :

1. Terdapat 5 *scene* petanda yang menunjukkan rasa cinta dan 3 *scene* petanda yang menunjukkan rasa persahabatan pada film Galaksi
2. Terdapat 6 *scene* petanda yang menunjukkan rasa cinta dan 2 *scene* petanda yang menunjukkan rasa persahabatan pada film Dilan 1991.

Dengan total keseluruhan 16 *scene* yang menunjukkan rasa cinta dan persahabatan dalam film “Galaksi” karya Poppi Pratiwi dan “Dilan 1991” karya Pidi Baiq.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai cinta dan persahabatan pada film Galaksi dan Dilan 1991 dengan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce. Maka kesimpulannya adalah bahwa film ini memunculkan beberapa sikap yaitu pengorbanan, merelakan, ketulusan, kesetiaan dan kesabaran. Bahwa ada seseorang yang tulus mencintaimu mereka yang begitu mengkhawatirkan keselamatanmu hingga mereka melakukan hal-hal yang mereka bisa lakukan untuk melindungi pasangannya. Persahabatan yang digambarkan dalam kedua film memiliki sifat solidaritas, kesetiaan, kerelaan, dan pengorbanan. Balas dendam, tawuran serta permusuhan yang terus dipelihara akan membawa kerugian.

5.2 Saran

Dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce tentang interpretasi makna cinta dan persahabatan dalam film ini, penelitian ini diharapkan dapat mengubah perspektif dan pemikiran remaja sehingga mereka dapat merasakan lebih banyak tentang pengorbanan, kerelaan, kesabaran, dan solidaritas. Harapan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, khususnya bidang ilmu komunikasi, tentang film tertentu yang dibahas melalui analisis semiotika Sanders Peirce. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan gambaran tentang bagaimana pesan film disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. A. (2013). *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Al Gadri, H. H. (2020). Analisis Kelayakan Novel “Hafalan Shalat Delisa” Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.30653/003.202061.93>
- Apriadi, T. (2013). *Literasi media : cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta : Rajawali Press.
- Cavanaugh, J. C., & Blanchard-Fields, F. (2006). Adult development and aging, 5th ed. In *Adult development and aging, 5th ed.*
- Changara, H. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi/ Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc.* RajaGrafindo Persada.
- Clark, M. S., Graham, S. M., Inquiry, S. P., Taylor, P., Clark, M. S., & Graham, S. M. (2016). Do Relationship Researchers Neglect Singles? Can We Do Better? *Taylor & Francis Group*, 16(2), 131–136.
- Effendy, O. U. (2002). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2015). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Prenamedia Group.
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Implementasi Fungsi Media Massa Pada Harian Serambi Indonesia. *Junal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 2(2), 85–93. [file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article Text-93-1-10-20200507 \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/28-Article%20Text-93-1-10-20200507%20(1).pdf)
- Laksono, A. T. (2022). Memahami Hakikat Cinta Pada Hubungan Manusia. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 7(1), 104–116.
- Loka, M. P., & Yulianti, E. R. (2019). KONSEP CINTA (STUDI BANDING PEMIKIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN ERICH FROMM) Melati Puspita Loka Erba Rozalina Yulianti. *Jurnal Syifa Al-Qulub*, 3(1), 72–84. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=IMwRodQAAAAJ&citation_for_view=IMwRodQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2094>

- Nawiroh, V. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nurudin. (2017). *Ilmu komunikasi : ilmiah dan populer / Nurudin*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Prabawa, A. K., & Mukti, M. (2022). Interpretasi Makna Gramatis dan Psikologis Tembang Macapat dengan Analisis Hermeneutika Schleiermacher. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v2i2.7113>
- Pramusinta, B. D., Audina, N., Sari, N., & Anshori, A. (2020). Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Psikologi Anak. *Budaya Komunikasi Dan Teknologi*, 53(9), 26–29.
- Ridwan, A. (2013). *Filsafat komunikasi*. Pustaka Setia Bandung.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Sungkar, S. (2023). Hermeneutika Paul Ricoeur. *Sekolah Tinggi Filsafat Driyakara*, 09(03), 4–13.
- Thariq, M. (2021). *Buku Ajar Periklanan Dan Manajemen Media*. UMSU Press : Medan.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156–173.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika komunikasi : aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Wood, J. (2013). *Komunikasi teori dan praktik (komunikasi dalam kehidupan kita)*. Salemba Humanika.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/P/PT/12/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umcu.ac.id> Email: fkip@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20.. ..

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : RIZKY SISWANTO
N P M : 200310091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 3,72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Interpretasi antara Cinta dan Persahabatan dalam Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi dan dilan 1991 Karya Pidi Baie	✓ 21 Feb 24
2	Analisis makna konotatif dalam lirik lagu Sekelompok Karya Hindia	
3	Representasi Perempuan dalam Film Imperfect The movie dan 200 Pounds Beauty	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 6 Maret 2024

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

An Shori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Pembimbing

(... RIZKY SISWANTO ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Muhasanah Pusuhon
NIDN: 0110077602





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING
 Nomor : 457/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Maret 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKY SISWANTO**
 N P M : 2003110091
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ**
 Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 111.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Maret 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 25 Sya'ban 1445 H
 06 Maret 2024 M

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar diserahkan
kepada dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 22 Mei 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKY SISWANTO
N P M : 2023110291
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal22 Mei 2024..... dengan judul sebagai berikut :

Interpretasi antara cinta dan persahabatan dalam Film Galaksi Kasya
Poppi Pratiwi dan Film Ditan 1991 Kasya Ridi Basa

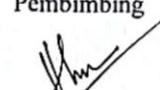
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

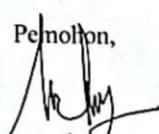
Menyetujui :

Pembimbing


(Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom)

NIDN: 0110077602

Pemohon,


(.....RIZKY SISWANTO.....)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

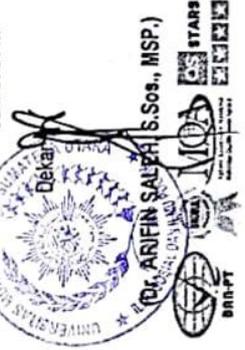


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL :ROPOSAL SKRIPSI
16	RIZKY SISWANTO	2003110091	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ
17	AKMAL MIRZA MAULANA	2003110185	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	ANALISIS PENGARUH KONTEN DAKWAH JENAKA TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA PADA MASYARAKAT MEDAN DELI
18	DIFANI AMALIA FURY	2003110118	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PEMANFAATAN PAPAN STYROFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU TUASAN
19	SAHSA ADE AYURA GINTING	2003110191	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRAKA SMA NEGERI 6 BINJAI
20	AMIRAH NADHIFAH	2003110044	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL PERNIKAHAN DALAM ADAT SUMANDO PESIR TAPANULI TENGAH DAN SIBOLGA

Medan, 27 Dzul'qaidah 1445 H
04 Juni 2024 M



(Dr. ARIFIN SALAFI, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menginspirasi agar dunia ini
memor dan berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RIZKY SISWANTO
N P M : 2003110091
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Interpretasi..antarsa..Cinta dan Persahabatan dalam Film Galaksi Karya Poppi Pratiwi dan Film Ditan 1991 Karya Pidi Bala

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	21/02/2024	ACC Judul Skripsi	
2	06/03/2024	Konsultasi Judul Skripsi	
3	25/04/2024	Bimbingan Proposal	
4	07/05/2024	Bimbingan Proposal	
5	22/05/2024	ACC Seminar Proposal	
6	13/06/2024	Bimbingan Setelah Seminar Proposal	
7	21/06/2024	Bimbingan Skripsi	
8	01/07/2024	Bimbingan Skripsi	
9	24/07/2024	Bimbingan Skripsi	
10	26/07/2024	ACC Skripsi	

Medan, 08 Agustus 2024.



Ketua Program Studi,

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

Nurbaenah Nasution, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0110077602

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	RENI JAYANTI	2003110121	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI KRISIS PT. SHAPA SEMESTA ALAM DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT
7	YULIA BELLA PUSPITA	2003110130	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN INDIHOME DALAM MENINGKATKAN BRAND REPUTATION
8	JIHAN ALDILA NASUTION	2003110089	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENDAMPINGAN ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI RUMAH SEJAHTERA MEDAN
9	RIZKY SISWANTO	2003110091	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	INTERPRETASI ANTARA CINTA DAN PERSAHABATAN DALAM FILM GALAKSI KARYA POPPI PRATIWI DAN DILAN 1991 KARYA PIDI BAIQ
10	DWI FRAMITA SIMAMORA	2003110004	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA PENYANDANG AUTIS DI SLB TALENTA PERDAGANGAN KABUPATEN SIMALUNGUN TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR

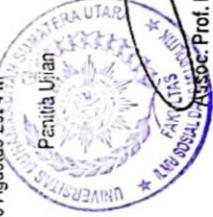
Notulis Sidang :

1.

Disampaikan oleh :
Rektor
Prof. Dr. H. Ahmad Arifin, S.T., M.Hum



Medan, 15 Shafar 1446 H
20 Agustus 2024 M



Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizky Siswanto
Tempat, Tanggal Lahir : Sidorejo, 31 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Sidoiling, Gang Keluarga Ujung No. 75, Medan Timur
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Selamat
Ibu : Narsiti Lina
Alamat : Sekeladi Hilir, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau

Riwayat Pendidikan

1. SDN 025 Sekeladi (2008-2014)
2. MTS Darut Taqwa (2014-2017)
3. SMK Pembangunan Bagan Batu (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2020-2024)